Tadrisuna

Jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Keislaman

ISSN : 2620-3057 (Online)

ISSN : 2615-8477 (Print)

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Al Hikmah

Subandriyo[1],Riza Faishol[2]

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

Email : subandriyosby676@gmail.com[1], riezha09@gmail.com[2]

Abstrak :

Dalam proses pembelajaran, penggunaan model pembelajaran dapat membantu tingkat pemahaman siswa, terutama dalam memahami konsep sehingga siswa menjadi lebih jelas dalam memahami materi pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran scramble, sebagai gagasan atau ide penelitian merupakan salah satu sarana pendukung dalam proses pembelajaran yang diterapkan pada SMA Al Hikmah Muncar, karena model pembelajaran tipe scramble dapat meningkatan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran ini semua siswa terlibat dalam kerja sama pembelajaran, kegiatan tersebut dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional yang berupa studi pengaruh. Teknik penentuan sampel menggunakan populasi sampling, yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar menjadi sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan nilai ulangan harian siswa, kemudian data dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment.

Hasil penelitian secara kuantitatif menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,741, nilai tersebut berada pada interval nilai 0,61-0,80 pada table derajat hubungan yang berarti termasuk dalam kategori tinggi atau kuat. Hasil ini menunjukkan bahwa: ada pengaruh kuat model pembelajaran kooperatif tipe scramble terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar pada bab Al Quran sebagai pedoman hidup mata pelajaran PAI tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci ; *Pembelajaran Kooperatif, Tipe Scramble, Hasil Belajar*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[1]

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Pendidikan mencakup pembelajaran dan pengajaran. dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa komponen, dua diantaranya adalah guru dan siswa. Agar

1 Depdiknas, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, BP Panca Usaha, Jakarta, 2005, hal. 7.

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

proses pembelajaran berhasil, guru harus berperan secara aktif, diantaranya dalam hal mendorong siswa untuk aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah kurang maksimalnya proses pembelajaran. Terbukti dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Siswa hanya sebagai obyek saja dan tidak adanya umpan balik. Proses pembelajaran di dalam kelas lebih banyak diarahkan kepada kemampuan menghafal informasi. Siswa dipaksa untuk mengingat dan menumpuk berbagai informasi tanpa dituntut untuk dapat menemukan informasi tersebut berdasarkan proses penemuan mereka sendiri. Hal ini menjadikan siswa kaya secara teori tetapi sangat miskin dalam aplikasi.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar menemukan jawaban atau pemecahan masalah untuk menyimpulkan suatu materi yang mereka pelajari. Siswa dapat diarahkan untuk membentuk kelompok dan berdiskusi dengan kelompoknya dalam menemukan suatu informasi atau materi pelajaran PAI.

Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran PAI masih banyak digunakan oleh guru. Dalam metode ini siswa cenderung pasif karena dalam mempelajari ilmu sebagian besar diperoleh dari guru, siswa tidak diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri siswa hanyalah sebagai pendengar saja.. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dengan guru kelas PAI kelas XI SMA Al Hikmah Muncar Kabupaten Banyuwangi bahwa metode yang sering digunakan oleh guru khususnya dalam pembelajaran PAI adalah metode ceramah. Inilah yang menyebabkan siswa cenderung pasif, dan tidak dapat memahami materi pelajaran PAI dengan baik, sehingga hasil belajar pun rendah (tidak memenuhi KKM). Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa, yang akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar adalah metode Scramble. Metode ini merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada proses belajar dalam kelompok, bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok.

Dalam metode pembelajaran ini guru akan membantu siswa menemukan dan saling berinteraksi antara satu sama lain. Dengan model pembelajaran ini diharapkan hasil pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa dan pada akhirnya siswa dapat menemukan banyak hal yang menarik dalam pembelajaran.

Metode *Scramble* merupakan salah satu strategi pembelajaran motivasional yang diyakini mampu meningkatkan motivasi maupun prestasi siswa dalam belajar. Metode ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk menciptakan kondisi yang variatif dalam kegiatan belajar mengajar, dapat membantu guru untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran, seperti rendahnya minat belajar siswa, rendahnya aktivitas proses belajar siswa ataupun rendahnya hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan model pembelajaran dapat membantu tingkat pemahaman siswa, terutama dalam memahami konsep sehingga siswa menjadi lebih jelas dalam memahami suatu mata pelajaran tersebut. Penggunaan model pembelajaran *scramble*, sebagai gagasan atau ide penelitian merupakan salah satu sarana pendukung dalam proses pembelajaran yang diterapkan pada SMA Al Hikmah Muncar, karena model pembelajaran tipe *scramble* dapat meningkatan

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

hasil belajar siswa, memudahkan siswa untuk menemukan jawaban, mendorong siswa untuk mengerjakan soal karena jawaban sudah disediakan oleh guru, disini siswa dituntut untuk menyusunnya sehingga menjadi jawaban yang tepat dan benar. Dalam pembelajaran ini semua siswa terlibat dalam kerja sama pembelajaran, kegiatan tersebut dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian kuantitatif koresional. Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Adapun penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidak adanya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berartinya hubungan tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasional kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel.[2]

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Al Hikmah Muncar pada tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dilakukan karena letaknya yang sangat strategis dan di lingkungan Yayasan Minhajut Thullab Sumberberas Muncar Banyuwangi. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli s.d. bulan November 2018, penelitian dimulai dari penyusunan proposal penelitian dilanjutkan dengan pengumpulan instrument, pengumpulan data, analisa data dan penulisan laporan. Dan diharapkan penlitian ini mendapatkan hasil yang positif.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Pengertian Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Maka populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar yang jumlah keseluruhan adalah 83 siswa.

---

2 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 270.
3 Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods),* CV. Alfabeta, Bandung, 2015, hal. 117.

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.[4] Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar. Sedangkan penelitian yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan penelitian *Cluster Sampling* (*Area Sampling*). Hal ini dilakukan karena peneliti menentukan kelas XI yang akan diteliti, dengan jumlah keseluruhan sampelnya adalah 83 siswa

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Bebas dikenal dengan istilah variabel Independent merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas memiliki fungsi utama sebagai acuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lain. penelitian variabel bebas dalam penelitian adalah Pendidikan Agama Islam yang meliputi indikator Tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Evaluasi Pendidikan Agama Islam

Variabel yang kedua disebut variabel terikat karena variabel ini hanya dipengruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah kesadaran siswa dengan inidikator keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian, hukuman.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Di dalam suatu penelitian, data memiliki peranan yang amat mendasar dan vital, karena bagaimanapun juga data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsi dari data tersebut sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karenanya benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedang benar tidaknya data tergantung dari validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data yang dibuat oleh peneliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menyusun instrumen penelitian berbentuk angket.

2. Instrumen pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. [5] Di dalam pengertian psikologi, observasi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan,

4 Sugiyono, Op.cit, hal. 118.
5 Suharsimi Arikunto, op.cit, hal. 156.

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

a. *Participant observation* (observasi bermain peran) yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
b. *Non Participant observation* (Observasi Nonpartisipan) yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.[6]

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non participant observation untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[7]

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[8]

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket model tertutup dan langsung yang berjumlah 10 item. Setiap item soal berisikan 4 pilihan jawaban, berikut kriteria penilaian terhadap masing-masing pilihan jawaban:

a. Jawaban yang paling diharapakan diberi skor 4
b. Jawaban yang mendekati diharapakan diberi skor
3 c. Jawaban yang tidak dikehendaki diberi skor 2
d. Jawaban yang sangat tidak dikehendaki diberi skor 1

3. Dokumen

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interprestasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.[9]

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan *(life histories),* ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat

6 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal. 145.
7 Sugiyono, op.cit, hal. 142.
8 Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Andi Offset, Yogyakarta, 2006, hal. 151.
9 M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Edisi Pertama)*, Kencana, Jakarta, 2006, hal. 142.

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[10]

Dalam penelitian ini dokumen sangat diperlukan, karena berisi data-data kegiatan selama kami melakukan penelitian, dan kegiatan penelitian kali ini dilaksanakan di SMA Al Hikmah Muncar Banyuwangi.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur yang dinginkan oleh peneliti, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambar tentang variabel yang dimaksud.[11] Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment.*

Teknik korelasi *Product Moment* ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Teknik analisis data *productmoment* dengan angka kasar digunakan untuk menemukan pengaruh model pembelajaran kooferatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar.

Valid tidaknya suatu item instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks *Corelasi Product Moment* atau r hitung dengan nilai kritisnya dan rumus *Product Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$= \qquad -(\Sigma\ )(\Sigma\ )$$

$$\sqrt{(\ \ -2 \qquad -(\Sigma\ )2(\ -2 \qquad -(\ \ )2)}$$

Keterangan:

perkalian nt ra var abel x dan Y

$\Sigma\ 2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\Sigma\ 2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma\ )2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma\ )2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

2. Reliabilitas Instrumen

Sugiharto dan Sitinjak menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi

10 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 240.
11 Suhasimi Arikunto, op.cit, hal. 168-169.

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

yang sebenarnya dilapangan. [12] Ghozali menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.[13]

Menurut Sumadi Suryabrata reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan.[14]

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian, reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukan dengan nilai rxx mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700.

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$R11 = \frac{k}{(k-1)} \quad 1 - \frac{{}^{2}h}{{}^{2}1}$$

Keterangan :

R11 = Reliabelitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan

h^2 = Jumlah varians butir

1^2 = Varians total

Teknik Analisis Data

12 Sitinjak J.R.T dan Sugiarto, *LISREL*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2006, hal. 17.

13 Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, UNDIP, Semarang, 2009, hal. 19.

14 Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hal. 28.

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[15]

Untuk menguji ada atau tidak adanya Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar pada bab Al Quran sebagai pedoman hidup mata pelajaran PAI tahun pelajaran 2018/219, maka digunakan rumus korelasi *product moment*. Dengan formulasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\left\{n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right\}\left\{n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right\}}}$$

rxy = Angka indek korelasi "r" product moment
N = Namber of case
∑xy= jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
∑x = jumlah seluruh skor X
∑y = jumlah seluruh skor Y. [16]

Kemudian memberikan interprestasi angka indeks "r" produk moment dengan interprestasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokan perhitungan dengan angka indeks korelasi "r" produk moment dipergunakan pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut:[17]

Besarnya "r" Product moment (r_{xy})	**Interprestasi**
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan.
0,20-0,40	Antara Variabel X dan Y terdapat Korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara Variabel X dan Y terdapat Korelasi yang cukupan atau sedang
0,70-0,90	Antara Variabel X dan Y terdapat Korelasi yang tinggi atau kuat
0,90-1,00	Antara Variabel X dan Y terdapat Korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

15 Sugiyono, op.cit, hal. 147.
16 Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta, 2010 hal. 206.
17 ibid., hal. 193.

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel, maka menggunakan tabel "r" terlebih dahulu, dengan mencari derajat bebasnya (db) atau *degree of freedom* (df) dengan rumus:

$$df = N - nr$$

: degree of freedom
N : number of cases
nr : banyaknya variabel.[18]

Ketentuannya bila "r" hitung (rh) lebih kecil dari "r" tabel (rt), maka Ho diterima, dan Ha ditolak, tetapi sebaliknya bila "r" hitung lebih besar dari "r" tabel (rh > rt) maka Ha diterima. Penghitungan pada penilitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 20.

Diskusi dan Hasil

Setelah melakukan penelitian, kami mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe scramble terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar pada bab Al Quran sebagai pedoman hidup mata pelajaran PAI tahun ajaran 2017-2018. Untuk mengetahui lebih jelas data hasil penelitian dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut :

1. Objek penelitian

Adapun Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar dengan sample sebanyak 83 orang.

2. Data model pembelajaran kooferatif tipe *scramble*

Untuk mengetahui nilai data tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* di SMA Al Hikmah Muncar, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sebagaimana dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2

Hasil Angket Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble*

di SMA Al Hikmah Muncar

No	Nama siswa	Soal item										Total nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Adi Rahmad Basuki	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	27
2.	Ahmad Fikri Alamsyah	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27

[18] ibid., hal. 194.

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

3.	Ahmad Hafid	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	26
4.	Ahmad Kholel Riski	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	26
5.	Ahmad Mahsun Sofwi	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	29
6.	Ahmad Musyafa	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	26
7.	Ahmad Shofa Maulana	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	30
8.	Ahmad Wildan Mustofa	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
9.	Alfi Manzilatur Rohmah	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	29
10.	Ana Kurnia Azhari	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	28
11.	Anwar Masruri	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	27
12.	Ashfa Annindya Hazrida	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	28
13.	Endang Safitri	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	35
14.	Fifi Faradila	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	31
15.	Fiki Rohmatulloh	3	1	4	2	2	2	2	3	3	2	24
16.	Habibaturrohmah	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	32
17.	Hilmi Yuliani	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	31
18.	Intan Hilma Humairo	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	33
19.	Irna Robi'ah Al-Adawiyah	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	26
20.	Isna Yulfi Roihana	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	31
21.	Juan Fadhli Dzil Ikrom	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	28
22.	Kharismaning Cahya	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	30

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

23.	Leza Anugrah Ramadani	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34
24.	Lia Aulal Farah	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	29
25.	M. Imam Fauzi	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	33
26.	M. Lutfi	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	31
27.	Majid Makruf Andika Yusuf	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	31
28.	Maya Nur Safitri	3	2	4	2	2	4	4	3	4	2	30
29.	Muhammad Miftahuddin	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	33
30.	Shima Amelia Safna	3	2	3	1	2	3	4	4	3	2	27
31.	Irmawati	3	2	4	4	2	2	2	3	2	3	27
32.	M. Putra Bahrodin	3	3	4	2	4	2	3	2	3	2	28
33.	Masykur Faisol Amin	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	27
34.	Moh. Rifqi Al Azis	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27
35.	Moh. Saifurrohid	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	29
36.	Mohamad Roez Zakaria Nur	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	27
37.	Mohammad Hilmy Yaqdhan	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	29
38.	Mohammad Syaifudin Zhuhri	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	28
39.	Much. Nafik	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	28
40.	Muhamad Sigit Efendi	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	30
41.	Muhammad Arifi	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

42.	Muhammad Dhiya'ul Haqqi	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	29
43.	Muhammad Misbahul Munir	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	33
44.	Muhammad Rifqi Musyafa'	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	31
45.	Muhammad Riko Wahyudi	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	31
46.	Nadia Belqis Sholeh	3	2	4	2	2	4	4	3	4	2	30
47.	Niha Ainatuz Zakiyah	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	33
48.	Nur Azizah	3	2	3	1	2	3	4	4	3	2	27
49.	Nur Muhamad Syamsul Ma'arif	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	24
50.	Raisa Maulidia	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	28
51.	Resinta Delia Rahmadani	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	35
52.	Restu Ramadhani	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	31
53.	Siti Saidatul Humairoh	3	1	4	2	2	2	2	3	3	2	24
54.	Sofia Ulya	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	32
55.	Tia Melina Sari	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	31
56.	Vinadil Lu'aili	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	33
57.	Yistiami	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	26
58.	Zebran Arkan Ronma Duha Kencana	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28
59.	Ahmad Muiz Musyafa	3	1	3	2	3	4	3	4	3	3	29

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

60.	Anis Khoyimatul Ulum	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	28
61.	Farikhatul Hima	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	29
62.	Fira Andriani	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	28
63.	Isma Salsabila	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	28
64.	Iwan Ikrom	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	30
65.	M. Lutfi Maulana	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	34
66.	M. Milhan Ahwalu Kamal	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	29
67.	Moh Rofi Maulana	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	33
68.	Moh. Faris Ash Shiddiqy	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	31
69.	Mohamad Angriawan Pramudya	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	31
70.	Mohamad Ikhwani Kirom	3	2	3	1	2	3	4	4	3	2	27
71.	Muhammad Alkafi Syaifulloh Ghozali	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	28
72.	Muhammad Fariz Pramudea Putra	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	28
73.	Muhammad Rizki Al-Mafuri	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	27
74.	Muhammad Yusuf Ramadhani	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27
75.	Nadhir Ali Najib	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	29
76.	Nafit Khuzaimatuz Zakiya	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	29
77.	Nila Khusniah	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	30

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

78.	Nur Alifah Utfuri	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	35
79.	Nurul Latifah	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	31
80.	Nurul Mahmudah	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	27
81.	Salwa Maharotun F	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	32
82.	Zhawayu Najwa Dhia	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	31
83.	Risma Maulina	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	33

3. Data prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar

Adapun prestasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai harian, nilai tersebut didapatkan dari hasil nilai harian kelas XI. Rekapitulasi nilai tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Daftar Penilaian Harian Siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar

NO	NAMA SISWA	NILAI
1.	Adi Rahmad Basuki	76
2.	Ahmad Fikri Alamsyah	78
3.	Ahmad Hafid	80
4.	Ahmad Kholel Riski	77
5.	Ahmad Mahsun Sofwi	78
6.	Ahmad Musyafa	76
7.	Ahmad Shofa Maulana	80
8.	Ahmad Wildan Mustofa	78
9.	Alfi Manzilatur Rohmah	80
10.	Ana Kurnia Azhari	77
11.	Anwar Masruri	78
12.	Ashfa Annindya Hazrida	80

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

13.	Endang Safitri	85
14.	Fifi Faradila	80
15.	Fiki Rohmatulloh	76
16.	Habibaturrohmah	80
17.	Hilmi Yuliani	80
18.	Intan Hilma Humairo	85
19.	Irna Robi'ah Al-Adawiyah	77
20.	Isna Yulfi Roihana	85
21.	Juan Fadhli Dzil Ikrom	78
22.	Kharismaning Cahya	85
23.	Leza Anugrah Ramadani	90
24.	Lia Aulal Farah	80
25.	M. Imam Fauzi	83
26.	M. Lutfi	78
27.	Majid Makruf Andika Yusuf	80
28.	Maya Nur Safitri	80
29.	Muhammad Miftahuddin	83
30.	Shima Amelia Safna	78
31.	Irmawati	76
32.	M. Putra Bahrodin	76
33.	Masykur Faisol Amin	78
34.	Moh. Rifqi Al Azis	79
35.	Moh. Saifurrohid	80
36.	Mohamad Roez Zakaria Nur	76

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

37.	Mohammad Hilmy Yaqdhan	80
38.	Mohammad Syaifudin Zhuhri	76
39.	Much. Nafik	78
40.	Muhamad Sigit Efendi	82
41.	Muhammad Arifi	85
42.	Muhammad Dhiya'ul Haqqi	77
43.	Muhammad Misbahul Munir	83
44.	Muhammad Rifqi Musyafa'	80
45.	Muhammad Riko Wahyudi	83
46.	Nadia Belqis Sholeh	80
47.	Niha Ainatuz Zakiyah	85
48.	Nur Azizah	80
49.	Nur Muhamad Syamsul Ma'arif	77
50.	Raisa Maulidia	78
51.	Resinta Delia Rahmadani	83
52.	Restu Ramadhani	80
53.	Siti Saidatul Humairoh	78
54.	Sofia Ulya	80
55.	Tia Melina Sari	82
56.	Vinadil Lu'aili	85
57.	Yistiami	77
58.	Zebran Arkan Ronma Duha Kencana	80
59.	Ahmad Muiz Musyafa	80

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

60.	Anis Khoyimatul Ulum	78
61.	Farikhatul Hima	80
62.	Fira Andriani	78
63.	Isma Salsabila	78
64.	Iwan Ikrom	80
65.	M. Lutfi Maulana	80
66.	M. Milhan Ahwalu Kamal	86
67.	Moh Rofi Maulana	88
68.	Moh. Faris Ash Shiddiqy	80
69.	Mohamad Angriawan Pramudya	80
70.	Mohamad Ikhwani Kirom	78
71.	Muhammad Alkafi Syaifulloh Ghozali	78
72.	Muhammad Fariz Pramudea Putra	78
73.	Muhammad Rizki Al-Mafuri	82
74.	Muhammad Yusuf Ramadhani	80
75.	Nadhir Ali Najib	80
76.	Nafit Khuzaimatuz Zakiya	78
77.	Nila Khusniah	80
78.	Nur Alifah Utfuri	86
79.	Nurul Latifah	84
80.	Nurul Mahmudah	78
81.	Salwa Maharotun F	80

ISSN : 2620-3057(Online)
ISSN : 2615-8477(Print)

82.	Zhawayu Najwa Dhia	80
83.	Risma Maulina	80

Analisis Data

1. Uji validitas angket

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrumen angket metode *scramble* terdiri dari 10 butir pernyataan. Setelah data diperoleh, dilakukan pengujian validitas yang dihitung dengan bantuan *SPSS* dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket Metode *Sramble* (x)

No Item	R hitung	R tabel5%	Keterangan
s1	0.324	0.220	Valid
s2	0.339	0.220	Valid
s3	0.040	0.220	Tidak valid
s4	0.435	0.220	Valid
s5	0.462	0.220	Valid
s6	0.596	0.220	Valid
s7	0.407	0.220	Valid
s8	0.417	0.220	Valid
s9	0.535	0.220	Valid
s10	0.472	0.220	Valid

Diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$ dengan n=83, maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.220. Berdasarkan hasil pengujian validitas butir pernyataan pada angket model *scramble* yang berjumlah 10 butir, terdapat 9 butir yang memenuhi kriteria validitas (valid) dan 1 butir soal yang *invalid*/tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas angket dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan ketentuan reliabilitas.

a. Jika nilai *Alfa* $\geq r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel
b. Jika nilai *Alfa* $\leq r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliable

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas, instrumen model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* yang memuat 10 butir pernyataan termasuk 1 butir yang tidak valid, diperoleh hasil *Alpha* sebesar 0,451. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada distribusi r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu diperoleh r_{tabel} 0,220, sehingga bisa dinyatakan bahwa *instrumen*t penelitian *reliable*.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabelitas Angket Model Scramble (x)

variabel	Nilai Alpha	R tabel5%	Keterangan	kriteria
X	0,451	0,220	0,451 > 0,220	Reliabel

3. Analisis data

Analisis data dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan diterima atau tidak. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah untuk menemukan ada tidaknya pengaruh model *scramble* (x) terhadap hasil belajar siswa (y) di kelas XI SMA Al Hikmah Muncar. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi Product Moment* dengan bantuan *Software SPSS*.

Tabel 6
Hasil analisis data

Correlations

		pembelajaran kooperatif tipe scramble	hasil belajar siswa
pembelajaran kooperatif tipe scramble	Pearson Correlation	1	,741**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	83	83
hasil belajar siswa	Pearson Correlation	,741**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	83	83

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output pada tabel *Correlations* di atas maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,741.

4. Pembahasan

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Al Hikmah dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0. 000 dan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,741. Dari data tersebut kemudian bisa diartikan sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Signifikansi Dengan 0,05
   a. Jika nilai signifikansi lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh model kooperatif tipe *scramble*(x) terhadap hasil belajar siswa(y).
   b. Jika nilai signifikansi lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh model kooperatif tipe *scramble*(x) terhadap hasil belajar siswa(y).

   Berdasarkan output pada tabel *Correlations* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0. 000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh model kooperatif tipe *scramble*(x) terhadap hasil belajar siswa(y).

2. Uji Hipotesis membandingkan Nilai r_{hitung} dengan $r_{tabel.}$
   a. Jika $r_{hitung}>r_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel x terhadap y.
   b. Jika $r_{hitung}<r_{tabel}$ maka Ha ditolak atau Ho diterima, yaitu tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel x terhadap variabel y.

   Berdasarkan tabel *Correlations,* diketahui r_{hitung}sebesar0,741. Maka selanjutnya diketahui R_{tabel} sebesar 0,220 dengan sigfikansi 0,05, Oleh karena itu, jika dibandingkan keduanya, r_{hitung}0,741> r_{tabel}0,220 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif signifikan antara variabel x terhadap y.

3. Tingkat Pengaruh model kooperatif tipe *scramble* (x) terhadap hasil belajar siswa (y)

   Pengujian tingkat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar menggunakan pedoman sebagai berikut :

Table 7
Pedoman Derajat Hubungan

Besarnya Nilai r	**Interprestasi**
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y perdapat pengaruh yang sangat lemah/tidak ada pengaruh.
0,21-0,40	Antara Variabel X dan Y terdapat Pengaruh yang lemah atau rendah
0,41-0,60	Antara Variabel X dan Y terdapat Pengaruh yang cukup atau sedang
0,61-0,80	Antara Variabel X dan Y terdapat Pengaruh yang tinggi atau kuat
0,80-1,00	Antara Variabel X dan Y terdapat Pengaruh yang sempurna

ISSN : 2620-3057 (Online)
ISSN : 2615-8477 (Print)

Berdasarkan output pada tabel *Correlations*, didapat nilai hubungan atau pengaruh dari kedua variabel yaitu sebesar 0,741. Maka dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar yang termasuk dalam kategori tinggi atau kuat, yaitu berada pada interval nilai 0,61-0,80.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: terdapat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar pada bab Al Qur'an sebagai pedoman hidup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun ajaran 2018/2019. Yaitu dengan diperoleh r_{hitung}0,741> r_{tabel}0,220 maka dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Al Hikmah Muncar yang termasuk dalam kategori tinggi atau kuat, yaitu berada pada interval nilai 0,61-0,80.

Referensi

Abu Ahmadi & Noor Salimi.*Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Bumi Aksara. 2004.

Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Isma'il Ibnu Kasir. *Tafsir Ibnu Kasir; Juz 4 al-Hijr 2 S.D an-Nahl 128*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2003.

Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Bungin, M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana. 2006.

Dalyono. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta. 2005.

Dimyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009.

Depdiknas. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,* Jakarta: BP Panca Usaha. 2005.

Depdiknas. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB).* Jakarta: Depdiknas. 2006.

Djamarah, SB. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Djamarah, SB. *Model Pembelajaran Kooperatif.* Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.

Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: UNDIP. 2009

Hadi, Sutrisno. *Analisis Regresi.* Yogyakarta: Andi Offset. 2006.

Hamalik. O. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara. 2004.

ISSN : 2620-3057 (Online)

ISSN : 2615-8477 (Print)

Johnson, DW & Johnson, RT. *Learning Together and Alone: Cooperative, cooperative, and Individualistic Learning* (4 th ed). Boston: Allyn dan Bacon. 1994.

Shoimin, A. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media. 2014.

Sitinjak J.R.T dan Sugiarto. *LISREL*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.

Subana, M & Sudrajat. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia. 2005.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press. 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.